ABSTRAK

Khusna, Niva Tuti'atul. 2011. **Kisaran Inang Kutu Kebul** *Bemisia tabaci* **Gennadius (Homoptera : Aleyrodidae) pada Tanaman Budidaya dan Gulma**. Skripsi, Jurusan Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing I : Dwi Suheriyanto, MP; Pembimbing II : Ir. Yuliantoro Baliadi, MS; Pembimbing Agama: Dr. Ahmad Barizi MA

Kata Kunci: Kisaran inang, kutu kebul (*Bemisia tabaci),* tanaman budidaya, gulma

Kutu kebul *(Bemisia tabaci* Gen, Homoptera: Aleyrodidae) adalah hama polifag yang menyerang berbagai jenis tanaman budidaya dan gulma. Dinamika populasi kutu kebul salah satunya ditentukan oleh keragaman jenis inang. Inang adalah tumbuhan yang dapat memenuhi kebutuhan serangga, baik yang berhubungan dengan perilaku maupun kebutuhan gizi. Ciri-ciri tanaman yang diserang oleh kutu kebul ditunjukkan dengan adanya bercak nekrotik pada daun yang disebabkan oleh rusaknya sel-sel dan jaringan daun akibat isapan nimfa dan imago.

Kutu kebul pada awalnya mudah dikendalikan dengan insektisida kimia, namun serangga ini sangat mudah menjadi tahan karena tergolong pada serangga berstrategi "r" dengan memiliki sifat mudah beradaptasi apabila terdapat tekanan lingkungan. Keberadaan tanaman inang lain di ekosistem pertanian mendukung kelangsungan hidup serangga pada waktu tidak tersedianya tanaman inang utama. Pengendalian pada kutu kebul akan efektif apabila diikuti tindakan sanitasi terhadap tanaman inang tersebut, informasi mengenai kisaran inang kutu kebul terbatas. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian tentang kisaran inang kutu kebul.

Penelitian ini dilakukan diLahan perkebunan BALITKABI Kendalpayak Malang pada bulan Juli-September 2010. Jenis penelitian ini deskriptif kuantitatif dengan metode *purposive sampling* mendiskripsikan kisaran inang dn populasi kutu kebul pada berbagai tanaman budidaya dan gulma.

Hasil yang diperoleh dari tanaman budidaya dan gulma yang menjadi inang *B. tabaci* tergolong luas dan berasal dari famili Fabaceae, Convolvulaceae, Euphorbiaceae, Solanaceae, Asteraceae, Portulacaceae, Amaranthaceae dan jenis inang *B. tabaci* yaitu sembilan jenis tanaman budidaya yaitu kedelai ubi jalar, ubi, cabai, kara pedang, kecipir, benguk, kacang hijau, dan kacang tanah serta delapan gulma yaitu bandotan, patikan kebo, sintrong, sembungan, krokot, legetan, peruriya, dan bayam liar yang menjadi inang kutu kebul. Kepadatan populasi imago, telur, nimfa dan pupa kutu kebul pada tanaman budidaya tertinggi pada kedelai yaitu 161,18 ekor/tanaman dan terendah pada cabai yaitu 0,45 ekor/tanaman, sedangkan pada gulma populasi tertinggi pada bandotan yaitu 7,86 ekor/tanaman dan terendah pada legetan 0,34 ekor/tanaman.